



PELENGKAP IJAZAH / DIPLOMA SUPPLEMENT

No: E44180001-542592022000279/DS/2022

1. Identitas Pemegang Gelar

Identity of the Qualification Holder

1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	: Anisa Putri Maulidya
1.2	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	: E44180001
1.3	Tanggal Masuk <i>Date of Entry</i>	: 1 September 2018
1.4	Tanggal Lulus <i>Date of Completion</i>	: 21 Juli 2022
1.5	Lama Studi (Bulan) <i>Length of Study (Months)</i>	: 46
1.6	Nomor Ijazah <i>Certificate Number</i>	: 542592022000279

2. Informasi Mengenai Kualifikasi

Information on the Qualification

2.1	Nama Kualifikasi/Gelar <i>Name of Program</i>	: Sarjana Kehutanan (S.Hut) <i>Bachelor of Science(B.Sc) in Forestry</i>
2.2	Bidang Ilmu untuk Kualifikasi <i>Field of Studyfor qualification</i>	: Silvikultur <i>Silviculture</i>
2.3	Nama Institusi Pemberi Gelar <i>Name of Awarding Institution</i>	: Institut Pertanian Bogor (IPB) IPB University
2.4	Nama Program Studi <i>Name of Study Program</i>	: Program Studi Silvikultur <i>Bachelor of Science Degree Program in Silviculture</i>
2.5	Status Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Status</i>	: Peringkat 'A' (SK No. 0857/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018) <i>Grade 'A/Excellent' (Decree No. 0857/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018)</i>
2.6	Bahasa Perkuliahan/Ujian <i>Language of Instruction</i>	: Bahasa Indonesia <i>Indonesian</i>

3. Informasi Mengenai Tingkatan Kualifikasi

Information on the Level of Qualification

3.1	Level Kualifikasi <i>Qualification Level</i>	: Program Sarjana/S1 (Level 6 KKNI) <i>Bachelor's degree program (ISCED Code 5A, 6th level of IQF)</i>
3.2	Lama Pelaksanaan Program <i>Official Lengthof Program</i>	: 4 tahun (8 semester, 144 sks) <i>4 years (8 semesters, 144 semester credit hours, equivalent to 200 ECTS)</i>



3.3	<p>Syarat Masuk <i>Access Requirements</i></p>	<p>: Calon mahasiswa memiliki ijazah SMA atau sederajat, serta lulus seleksi masuk berdasarkan nilai raport selama 5 semester di SMA atau berdasarkan sistem seleksi nasional</p> <p><i>Candidates must have an educational certificate of senior high school (SHS) or equivalent, and pass admission selection either based on academic performance during the last 5 semesters of SHS or based on the national selection system</i></p>
-----	--	---

4. Informasi Isi Kualifikasi dan Hasil
Information on the Contents of Qualification and Results

4.1	Bentuk studi: Penuh waktu	<i>Mode of Study: Full time</i>
4.2	<p>Capaian Pembelajaran:</p> <p>Lulusan Program Studi Silvikultur mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan berintegritas, memiliki motivasi untuk selalu mengembangkan diri, disiplin, dan bertanggungjawab. 2) Memiliki jiwa kepemimpinan, mampu bekerjasama dengan baik dalam tim, berpikir logis dan sistematis, berkomunikasi dengan efektif baik secara lisan maupun tulisan, selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan. 3) Menganalisis masalah dan memformulasikan alternatif solusi untuk pengelolaan hutan tropika secara umum dan secara khusus untuk bidang silvikultur, berdasarkan analisis data dan informasi dengan menggunakan teori dan pendekatan matematika, statistika, biologi, fisika, dan kimia yang relevan, ekteknikan hutan, ekonomi dan kebijakan kehutanan, pemanfaatan inderaja, pengelolaan hasil hutan, serta konservasi sumber daya alam hayati, dan etika lingkungan. 4) Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam memproduksi benih, bibit, dan pohon berkualitas tinggi dalam hal genetic, fisiologis, dan fisik melalui pendekatan konvensional ataupun bioteknologi. 5) Mendesain model dan teknik yang tepat dalam membangun, mengelola, memantau dan mengevaluasi persemaian, penanaman, pemeliharaan, perlindungan, dan pemanenan pada berbagai sistem silvikultur. 6) Menelaah dan menganalisis pengaruh aspek lingkungan fisik, siklus hara, dan siklus energi termasuk hidrologi dan iklim bagi keberhasilan pengelolaan hutan berbasis ekosistem. 	<p><i>Learning Outcomes:</i></p> <p><i>The graduates of BSc. Silviculture are able to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Fear God Almighty, have noble character, nationalistic insight and integrity, have motivation to always develop themselves, be disciplined, and be responsible.</i> 2) <i>Have a leadership spirit, be able to work well in a team, think logically and systematically, communicate effectively both orally and in writing, always keep up with the development of science and technology and be able to adapt to environmental changes.</i> 3) <i>Analyze problems and formulate alternative solutions for tropical forest management in general and specifically for the field of silviculture, based on data analysis and information using relevant theories and approaches of mathematics, statistics, biology, physics, and chemistry, forest engineering, forestry economics and policy, sensory utilization, forest product management, and conservation of biological natural resources, and environmental ethics.</i> 4) <i>Prepare competent human resources in producing high-quality seeds, seedlings, and trees in terms of genetic, physiological, and physical through conventional or biotechnological approaches.</i> 5) <i>Describe appropriate models and techniques in establishing, managing, monitoring and evaluating nursery, planting, maintenance, protection and harvesting in various silvicultural systems.</i> 6) <i>Examine and analyze the influence of physical environment aspects, nutrient cycles, and energy cycles including hydrology and climate for the success of ecosystem-based forest management.</i> 7) <i>Integrating science and technology in the field of silviculture including forest productivity, silviculture systems, agroforestry, ecology fields including dendrology, forest ecology, forest syn-ecology, tropical tree ecology, and forest protection including pest, disease and forest fire management with forest dynamics and the environment to improve the quality and productivity of natural forests and plantations for the achievement of sustainable forest and environmental management.</i>



	<p>7) Mengintegrasikan ilmu dan Teknologi di bidang silvikultur meliputi produktivitas hutan, sistem silvikultur, agroforestri, bidang ekologi yang meliputi dendrologi, ekologi hutan, syn-ekologi hutan, ekologi pohon tropika, dan perlindungan hutan termasuk manajemen hama, penyakit dan kebakaran hutan dengan dinamika hutan dan lingkungannya untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas hutan alam dan hutan tanaman bagi pencapaian pengelolaan hutan dan lingkungan lestari.</p> <p>8) Menyinergikan ilmu, seni, dan teknologi silvikultur mutakhir yang berbasis kearifan lokal dalam pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pengelolaan hutan termasuk agroforestri dan restorasi dan rehabilitas lahan terdegradasi untuk menjamin pencapaian nilai dan tujuan yang diinginkan dengan prinsip kelestarian berbasis ekosistem untuk kesejahteraan masyarakat.</p> <p>9) Menerapkan ilmu dasar dan terapan silvikultur berdasarkan kaidah penelitian dan penulisan ilmiah.</p>	<p>8) <i>Synergize the latest silviculture science, art and technology based on local wisdom in the implementation, monitoring and evaluation of forest management activities including agroforestry and restoration and rehabilitation of degraded land to ensure the achievement of the desired values and objectives with the principle of ecosystem-based sustainability for the welfare of the community.</i></p> <p>9) <i>Apply the basic and applied science of silviculture based on the rules of scientific research and writing.</i></p>
<p>4.3</p>	<p>Skema Penilaian: Skala: 1-4 Nilai: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0 Indeks Prestasi (IP) dihitung berdasarkan skor numerikmata kuliah (s_i) dan kredit/sks mata kuliah (c_i):</p> $IP = \frac{\sum_{i=1}^n SiCi}{\sum_{i=1}^n Ci}$	<p><i>Grading Scheme:</i> <i>Scale: 1 - 4</i> <i>Grade: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0</i> <i>Grade Point Average (GPA) is calculated based on the score of grade courses (s_i) and the course credit units(c_i):</i></p> $GPA = \frac{\sum_{i=1}^n SiCi}{\sum_{i=1}^n Ci}$
<p>4.4</p>	<p>Yudisium: Status yudisium lulusan ditentukan dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi sebagai berikut: a) Dengan Pujian (<i>Cum-Laude</i>): nilai IPK ≥ 3.51, seluruh sks diperoleh dari IPB, masa studi ≤ 5 tahun, tidak adanilai D, tidak pernah mendapat sanksi akademik b) Sangat Memuaskan: nilai IPK ≥ 3.51 tetapi tidak memenuhi syarat Pujian; atau nilai IPK 3.01-3.50 c) Memuaskan: nilai IPK 2.76-3.00</p>	<p><i>Judicium:</i> <i>Judicium status of a graduate is determined based on aGPA and the length of study as follows:</i> a) <i>Cum-Laude: the GPA is ≥ 3.51, all credits earned from IPB, duration of study ≤ 5 years, no grade D, no academic sanctions</i> b) <i>High merit: the GPA is ≥ 3.51 but not eligible for the "Cum-Laude" attribute; or the GPA is 3.01-3.50</i> c) <i>Merit: the GPA is 2.76-3.00</i></p>
<p>4.5</p>	<p>Capaian Prestasi Akademik: Lihat transkrip nilai terlampir!</p>	<p><i>Academic Achievement:</i> <i>See the enclosed transcript of records!</i></p>
<p>4.6</p>	<p>Posisi Relatif Nilai IPK Lulusan : <i>Relative Position of the Graduate's GPA:</i></p> <p>Number of graduates</p> <p>GPA</p> <p>--- GPA mean of all graduates — GPA of the graduate.</p>	<p>All graduates : Period : 08 Jan 2018 to 29 Dec 2022 N : 398 Mean : 3.29 St.dev : 0.37 Minimum : 2.23 Maximum : 3.98</p> <p>The graduate : Name : Anisa Putri Maulidya ID Number : E44180001 GPA : 3.63 GPA's rank = -</p>

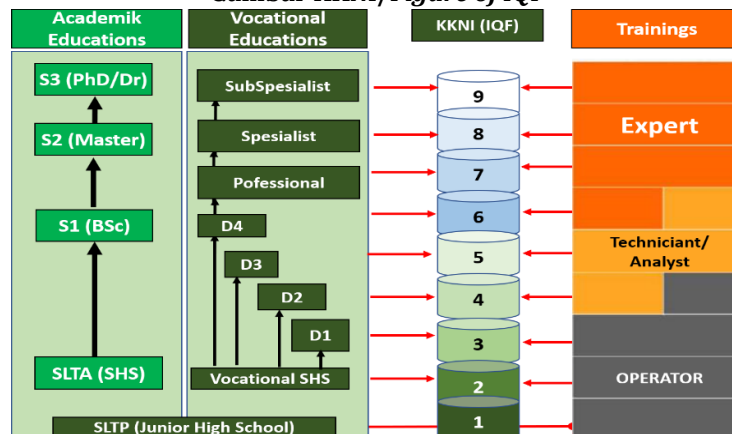
5. Informasi Mengenai Fungsi Kualifikasi
Information on the Function of Qualification

5.1	Akses untuk Studi Lanjut <i>Access to Advance Study</i>	: a) Program Magister/S2 (Level 8 KKNI) <i>Master's degree program (8th Level of IQF)</i> b) Program Pendidikan Profesi (Level 7 KKNI) <i>Professional Education Program (7th Level of IQF)</i>
5.2	Status Keprofesian <i>Professional Status</i>	: Program studi ini tidak memberikan hak praktik atau status keprofesian <i>This program does not confer any right to practice or professional status</i>

6. Informasi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia
Information on Indonesia's Higher Education System

6.1	Jenis Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi. Umumnya, perguruan tinggi di Indonesia berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, atau akademi komunitas. Universitas, institut, dan sekolah tinggi dapat menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi, sedangkan politeknik, akademi, dan akademi komunitas hanya dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi.	<i>Type of Higher Education:</i> <i>Higher education in Indonesia includes diploma, bachelor, master, specialist, and doctoral education programs, which is organized by a higher education institution. Generally, higher education institutions in Indonesia are universities, institutes, colleges, polytechnics, academies, or community colleges. Universities, institutes, and colleges can carry out academic and vocational education programs, while polytechnics, academies, and community academies can only hold vocational education programs.</i>
6.2	Kualifikasi Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdapat 9 level kualifikasi dari kualifikasi Level 1 hingga Level 9. Setiap level kualifikasi dapat dicapai melalui pendidikan formal, baik pendidikan akademik ataupun vokasi/profesi, dan pelatihan-pelatihan (Gambar KKNI). Pendidikan Sarjana (S1) harus mencapai kualifikasi Level-6, setara dengan pendidikan vokasi Diploma-4. Lulusan pendidikan akademik Sarjana dapat meningkatkan level kualifikasinya melalui pendidikan akademik Magister (S2) sampai Doktor (S3), ataupun melalui pendidikan profesi sampai subspecialis (Level 9) serta melalui pelatihan-pelatihan dan uji-uji kompetensi.	<i>Qualification of Higher Education:</i> <i>Indonesian Qualification Framework (IQF) has 9 levels of qualifications, from Level 1 up to Level 9. Every level of qualifications can be achieved through formal educations, either academic educations or vocational/professional educations, and also through competency trainings (Figure of IQF). Bachelor of science degree program (BSc program) must fulfill qualification of Level 6, which is equivalent with vocational education of Diploma-4. Graduates of BSc program can reach higher levels through academic educations of Master and Doctoral Programs, or through professional educations up to subspecialist (Level 9) and through a series of competency trainings and examinations.</i>

Gambar KKNI / Figure of IQF





6.3	<p>Sistem Penjaminan Mutu:</p> <p>Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, sedangkan SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui mekanisme akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi atau program studi.</p>	<p><i>Quality Assurance System:</i></p> <p><i>The Indonesian national higher education quality assurance system is governed by the regulation of Ministry of Research, Technology and Higher Education No. 62 of 2016. The national higher education quality assurance system consists of an Internal Quality Assurance System (SPMI) and External Quality Assurance System (SPME). SPMI is planned, implemented, evaluated, controlled, and developed by universities, while SPME is planned, evaluated, implemented, controlled, and developed by National Accreditation Board for Higher Education (BAN PT) and/or Independent Accreditation Institution (LAM) through accreditation mechanism in accordance with their respective authorities. The output of SPMI implementation by higher education institution (HEI) is used by BAN PT or LAM to determine the status and ranking of accreditation of HEI or study programs.</i></p>
6.4	<p>Sistem Kredit:</p> <p>Satu satuan kredit semester (sks) setara dengan 1 jam (50 menit) tatap muka dikelas dan 2 jam belajar sendiri atau melaksanakan tugas kuliah, atau 3 jam praktik di lapangan atau laboratorium per minggu selama 14 minggu dalam satu semester. Satu sks mata kuliah praktik lapang (misalnya Praktek Lapang Kehutanan dan KKN Tematik) setara dengan 4–5 jam per minggu, dan untuk penelitian setara dengan 3–4 jam per minggu, selama 14 minggu per semester. Minimum jumlah sks untuk memenuhi syarat lulus program Sarjana adalah 144 sks, termasuk minor atau mata kuliah pilihan/pendukung. Beban ini setara dengan 6048 jam atau 201 kredit ECTS, yang berada dalam kisaran beban program sarjana di Eropa (180–240 kredit ECTS). Jumlah 144 sks seharusnya dapat dicapai dalam 4 tahun masa studi.</p>	<p><i>Credit System:</i></p> <p><i>A semester credit hour (1 SCH) is equal to 1 hour of lecture (50 minutes) in a class and 2 hours of self-learning or working independently related to the subjects of lectures, or 3 hours of practice in the field or laboratory per week during 14 weeks per semester. One SCH for field practice courses (e.g. Thematic-Integrated Field and Forestry Field Practices) is equal to 4–5 hours a week, and for research is equal to 3–4 hours per week, during 14 weeks per semester. The minimum SCH to fulfill the requirement of BSc in Forest Resources Conservation and Ecotourism is 144 SCH, including minors or supporting courses. It is equivalent to 6048 hours or 201 credits-ECTS, which is in the range of work load of European Bachelor Science degree program (180–240 credits-ECTS). The minimal work load of 144 SCH should be earned or finished within 4 years of study period.</i></p>
6.5	<p>Sistem Penerimaan Mahasiswa:</p> <p>Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas: (1) seleksi nasional berdasarkan hasil ujian nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah dan (2) seleksi mandiri oleh perguruan tinggi. Di IPB, seleksi mandiri terdiri dari: (a) ujian talenta, (b) prestasi nasional dan internasional, (c) Beasiswa Utusan Daerah (BUD), (d) ketua OSIS, (e) program <i>affirmative</i>, dan (f) seleski mahasiswa asing.</p>	<p><i>Admission System:</i></p> <p>Admission of students at a higher education is based on: 1) <i>national selection by examinations that is organized by the government and (2) internal selection by a higher education. In IPB University, the internal selection consists of: (a) talent examination, (b) national & international performances achievements, (c) BUD (a regional scholarship scheme), (d) Chairman of SHS's council, (e) affirmative program, and (f) foreign student selection.</i></p>



7. Informasi Tambahan/*Additional Information*

Program Studi Sarjana Silviculture
Bachelor of Science Degree Program in Silviculture

Departemen Silviculture
Department of Silviculture

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB
Faculty of Forestry and Environment, IPB University

Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
Phone/Fax. 0251-8626806, Email: silvikultur@ipb.ac.id
Website: <http://silvikultur.ipb.ac.id/>

8. Pengesahan Dokumen/*Document Validation*

Bogor, 31 Oktober 2022

Dekan
Dean

Signed

Dr. Ir. Naresworo Nugroho, M.Si.
NIP. 196501221989031002